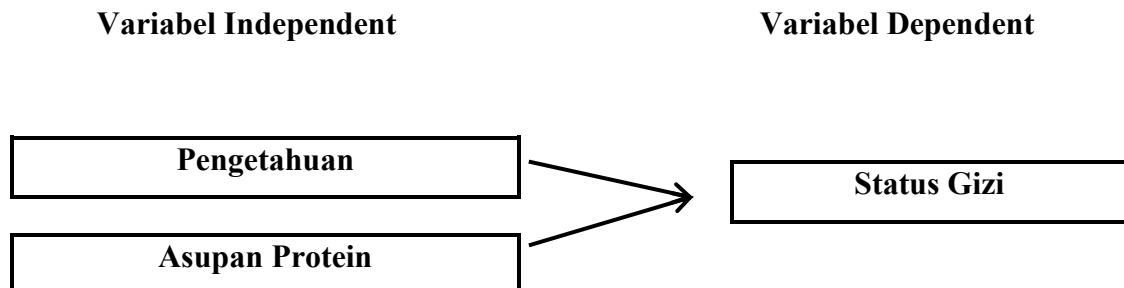


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini tentang Gambaran Pengetahuan dan Asupan Protein terhadap status gizi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.



#### 3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur dari suatu variabel, dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data.

**Table 1 Defenisi Operasional**

No.	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden terkait diet gagal ginjal kronik dengan hemodialisa	Kuesioner	Ordinal	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang <56% (Kurniawati & Asikin, 2018)

No.	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
2.	Asupan Protein	Jumlah asupan protein yang dikonsumsi responden dalam 24 jam	Form Food Recall 1 x 24 jam yang diambil sebanyak 1 kali, yakni konsumsi makanan 24 jam sebelum hemodialisa	Nominal	Baik (80%) Kurang (<80%) (Kurniati & Fayasari, 2024)
3.	Status Gizi	Kondisi tubuh seseorang hasil dari asupan makanan. Pengukuran status gizi dilihat berdasarkan indeks massa tubuh yang membandingkan keseimbangan antara berat badan dan tinggi badan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbangan Injak Digital untuk menimbang berat badan.</li> <li>• Alat Ukur Tinggi Badan (Microtoise)</li> </ul>	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berat Badan Kurang (Underweight) <math>&lt;18,5</math></li> <li>• Berat Badan Normal <math>18,5 - 22,9</math></li> <li>• Kelebihan Berat Badan <math>23 - 24,9</math></li> <li>• Obesitas I <math>25 - 29,9</math></li> <li>• Obesitas II <math>\geq 30</math></li> </ul> <p>(WHO, 2000)</p>